

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Buletin jendela data dan informasi kesehatan: situasi balita pendek (stunting) di Indonesia. Kementeri Kesehatan RI. 2018;20.
2. Candra A. Pencegahan dan penanggulangan stunting. *Epidemiologi Stunting*. 2020. 1–53 p.
3. Nur'afiah H. Program “ gebrak stunting ” sebagai upaya Pencegahan stunting di Desa Sukasenang Kecamatan Sindangkasih. *J Pancanaka*. 2022;3(1):1–13.
4. Tim riskesdas 2018. *Riskesdas 2018*. Kemenkes RI; 2018.
<https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
5. Rahayu A. Buku ajar gizi 1000 hari pertama kehidupan. Rahmi P, editor. 2018.
6. Sutarto; Mayasari D; Indryani R. Stunting, faktor resiko dan pencegahannya. *J agromedicine Med Sci*. 2018;5:542–5.
7. Haris, Ali M, Baharuddin R, Aris M, Herawati L. Gambaran pengetahuan orang tua tentang pencegahan stunting di desa Malinau Hulu. 2022;2(2):12–8.
8. Sunarsih T, Dewi DAK, Putri ARS. Hubungan pengetahuan ibu Hamil tentang program 1000 hari pertama kehidupan dengan stimulasi anak dalam kandungan. *Media Kesehat Masy Indones*. 2020;19(1):83–9.
9. Putri MM, Mardiah W, Yulianita H. Gambaran pengetahuan ibu balita tentang stunting (Mother's knowledge toward stunting in toddler). *J Nurs Care*. 2021;4(2).
10. Wikandikta I, Natania N. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai stunting & gizi 1000 hari pertama kehidupan di Poli KIA-KB Puskesmas Sawan I Buleleng Pada bulan april-mei 2019. *Fak Kedokt Univ Udayana Denpasar*.

2019;

11. Iswandari DP, Hariastuti I, Anggriana TM, Wardani SY. Biblio-Journaling sebagai optimalisasi peran Ayah pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). *Couns J Bimbingan dan Konseling*. 2020;10(1):14.
12. Khotimah K. Dampak Stunting dalam Perekonomian di Indonesia. *JISP (Jurnal Inov Sekt Publik) [Internet]*. 2022;2(1):113–32. Available from: <http://jurnal.uwp.ac.id/fisip/index.php/jisp/article/download/124/52>
13. TNP2K. 100 Kabupaten/ kota prioritas untuk intervensi anak kerdil stunting. Pertama. Jakarta: Sekretariat wakil presiden republik indonesia; 2017.
14. Palewo M WN. Hubungan pengetahuan ibu tentang kejadian stunting dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita. *Borneo student Res*. 2022;3:2443–58.
15. Photon J. Berat lahir sebagai faktor dominan terjadinya stunting pada balita (12-59 bulan) di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010). 2013;4(1):77–88.
16. Kementerian Kesehatan RI. Mengenal stunting dan gizi buruk. penyebab, gejala, dan mencegah. Available from <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486>. 2018;
17. Arisman. Gizi dalam daur kehidupan: buku ajar ilmu gizi. Jakarta: Buku Kedokteran Jakarta:EGC; 2004.
18. Lancet T. Maternal and child nutrition: executive summary of the lancet maternal and child nutrition series. *The Lancet*; 2013. 1–12 p.
19. Sandjaja. Risiko kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil di Indonesia. *Gizi Indones*. 2009;32(128–38).
20. Kementerian Kesehatan RI. Kualitas manusia ditentukan pada 1000 hari pertama kehidupannya. *Artik Publ 2017* www.kemkes.go.id. 2017;

21. Kementrian kesehatan RI. Pedoman gizi seimbang. Jakarta; 2014.
22. Dhaifina D, Imelda. Penanganan balita stunting oleh orangtua (the overview of parents treatment on stunting toddlers). JIM FKep. 2019;IV(1):142–8.
23. Notoadmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
24. Mubarak, Wahid I. Promosi kesehatan. jogjakarta: Graha Ilmu; 2011.
25. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
26. Sugiyono I. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta; 2012.
27. Arikunto S. Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
28. Salamung N. Pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada balita di Kelurahan Tatura Utara Kota Palu. Pustaka Katulistiwa Karya Tulis Ilm Keperawatan. 2021;2(1):44–9.
29. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
30. Putri MM, Mardiah W, Yulianita H. Gambaran pengetahuan ibu balita tentang stunting. J Nurs Care. 2021;4(2):122–9.
31. Sani. Peran keluarga dan lingkungan terhadap psikososial ibu usia remaja. 2018.
32. Munib. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap status gizi balita di Pedesaan. Teknol dan Kejuru J Teknol Kejuru dan Pengajarannya. 2018;33(2).
33. Hidayattullah R, Rokhaidah. Pengetahuan ibu dan dukungan keluarga sebagai upaya pencegahan stunting pada balita (mother knowledge and family support

- as effort to prevent stunting in toddlers). *J Ilm Kesehat Masy.* 2022;14.
34. Rezkillah AR, Bahar H, Paridah P. Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang pada 1000 hari pertama kehidupan (Hpk) di wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari Tahun 2021. *J Gizi dan Kesehat Indones.* 2022;3(1):35–42.
 35. Ertiana D, Baroroh TU. Upaya Orangtua Dalam Penanganan Stunting Pada Anak. *J Perawatan Ilmu Kebidanan.* 2022;1(1):1–12.
 36. Ernawati K, Widiyanti D, Yusnita Y, Batubara L, Jannah F, Rifqaatusa'adah R, et al. Hubungan paparan informasi dengan pengetahuan pengendalian vektor nyamuk DBD di Desa Koper, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. *J Kedokt Yars.* 2020;27(3):144–51.
 37. West, J., Syafiq, A., Crookston, B. B, C., Hasan, M. R., Dearden, K., Linehan M., Hall, C., & Torres S. Stunting related knowledge: exploring sources Of And factors associated with accessing stunting related knowledge among mothers in rural Indonesia. *J Heal.* 2018;10(09):1250–1260.
 38. Herlina T, Rahayu S, Suryani RL, Utami T, Prodi M, Program K, et al. Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang Stunting pada balita di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Borneo Nurs J.* 2021;4(1):10–7.
 39. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni.* Rineka Cipta. 2012.
 40. Mutiah I. Hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada anak usia 3-5 tahun (studi Di RT 04 RW 04 Dsn. Sarpereng Selatan Ds. Lenteng Timur Kec. Lenteng Kab. Sumenep). 2022.
 41. DINKES TTS. Profil kesehatan Timor Tengah Selatan [Internet]. Soe; 2020. Available from: <https://dinkeskabttts.org>

42. Wawan, A., & Dewi M. Pengetahuan Dan Perilaku manusia. Yogyakarta : Nuha Media; 2015. 1–132 p.
43. Puspitasari B, Herdyan E. Gambaran pengetahuan ibu balita usia 3-5 tahun tentang stunting. J Menara Med [Internet]. 2020;3(1):89–95. Available from: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2199&ved=2ahUKEwja66i_paDtAhU263MBHdUiAsUQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0bUdEhasRIBe0Inxi dHJo
44. Sutarno M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar di RT 07/018 Tambun Selatan Bekasi. J antara Kebidanan. 2019;2(1):37–45.
45. Fujiyanto A. Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup. J Pena Ilm. 2016;1(1):841–50.
46. Ar-rasily O; Dewi P. Faktor - faktor yang mempengaruhi Tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual Di Kota Semarang. J Kedokt Diponegoro. 2016;5(4):1422–1433.
47. Cahyaningrum, E. D., & Siwi AS. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. J Publ Kebidanan. 2018;9(2):1–13.
48. Subarkah T, Nursalam, Rachmawati PD. Pola pemberian makan terhadap peningkatan status gizi pada anak usia 1-3 tahun. J INJEC. 2016;1(2):146–54.
49. Prilia E; Eriani. Tingkat pengetahuan ibu yang memiliki anak balita tentang stunting di wilayah kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangkaraya tahun 2019. J Forum Kesehat Med Publ Kesehat Ilm. 2020;10:1–9.

50. Nurmaliza, Herlina S. Hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu terhadap status gizi Balita. *J Kesmas Asclepius*. 2018;1:6.
51. Yoga IT, Rokhaidah. Pengetahuan ibu tentang stunting pada balita Di posyandu Desa Segarajaya. *Indones J Heal Dev*. 2020;2(3):183–92.
52. Ustamin, Asbar R B. Tingkat pendidikan ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Provinsi di Sulawesi Selatan. *Media Gizi Pangan*. 2018;25(1).
53. Kusumawati Erna, Rahardjo Setiyowati PSH. Model pengendalian faktor risiko stunting pada anak Usia di bawah tiga tahun. *J Kesehat Masy Nas*. 2015;9(3).
54. Dakhi A. Hubungan pendapatan keluarga, pendidikan, dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting pada anak umur 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jati Makmur Binjai Utara. Skripsi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi Program Studi Diploma Gizi; 2018.
55. Setyowati R. Hubungan pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan tentang perawatan bayi prematur di RSUD Cideres Kabupaten Majalengka. *J Keperawatan Dan Keseshatan*. 2015;1(1).
56. Pariani. Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24-36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. 2012;
57. Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika IR. Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan literatur. *Real Nurs J*. 2020;3(1):1–10.
58. Chaaban, T., Hallal, R., Carroll, K. & Rothan-Tondeur M. Cybernetic communications: focusing Interactions on goal-centered care. *Nurs Sci Q*. 2021;34(1):30–2.

59. Hinonaung, J. S. H, Mahihody, A. J, Wuaten GA. Gambaran pengetahuan ibu tentang stunting pada bayi dibawah 2 tahun di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *J Ilm Sesebanua*. 2021;5(2):60–6.
60. Suminar T. Tinjauan Filsafati (Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi) Manajemen Pembelajaran Berbasis Teori Sibernetik. *J Edukasi*. 2019;1(2).
61. Yuliana E. Analisis pengetahuan siswa tentang makanan yang sehat Dan bergizi terhadap pemilihan jajanan di Sekolah. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMP; 2017.
62. Sitaresmi D. Tingkat pengetahuan tentang stunting pada mahasiswa program studi D-3 Kebidanan Universitas Tulungagung. *J Ilm Ilmu Kebidanan*. 2020;10:1–4.
63. Muzayyaroh M. Tingkat pengetahuan Ibu balita tentang Stunting. *J Ilm Kebidanan*. 2021;8:81–92.
64. Puspitasari B., Erma H. Gambaran pengetahuan ibu balita usia 3-5 tahun tentang stunting. *J Menara Med*. 2021;4:90.